

**SIKAP MATERIALISTIS TOKOH *EIJI IJICHI* YANG
BERAKIBAT IRONI DAN TRAGEDI DALAM NOVEL
CONFESSIONS OF A YAKUZA KARYA JUNICHI SAGA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Sastra



Disusun Oleh :

RIDWAN RADITYO

07110023

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Ridwan Radityo

NIM : 07110023

Tanda tangan :

Tanggal : 12 Juni 2012






HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang telah diajukan oleh:

Nama : Ridwan Radityo
 NIM : 07110023
 Program Studi : Sastra Jepang (SI)
 Judul Skripsi : Sikap Materialistis Tokoh *Eiji Ijichi* Yang Berakibat Ironi dan Tragedi Dalam Novel *Confessions of a Yakuza* karya Junichi Saga

Telah disetujui oleh :

Pembimbing : Metty Suwandany SS, M.Pd. ()
 Pembaca : Dra. Purwani Purawiardi SS, M.Si ()
 Ketua Penguji : Syamsul Bachri SS, M.Si ()

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Sastra


 Hari Setiawan SS, M.A


 Syamsul Bachri SS, M.Si

KATAPENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu mecurahkan rahmat dan hidah-Nya dan menjadi sumber kekuatan terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Sikap Materialistis Tokoh Eiji Ijichi Yang Berakibat Ironi dan Tragedi dalam Novel *Cofessions of a Yakuza* karya Junichi Saga”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para Nabi dan Rasul, kepada keluarganya para sahabat dan umatnya, semoga kita mendapat syafa'at dihari kiamat nanti. Amin

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dukungan dan bantuan dari pihak lain. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Metty Suwandany SS, M. Pd selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Purwani Purawiardi SS, M. Si, selaku dosen pembaca skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Zainur Fitri, SS selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Hari Setiawan SS, M.A selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1
5. Bapak Syamsul Bachri SS, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staf TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.

7. Yang tercinta Ibu dan Bapak, Adik dan semua keluarga besar yang selalu mendoakan tiada henti serta memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil.
8. Kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Terima kasih.

Jakarta, Juni 2012

Penulis,

Ridwan Radityo



ABSTRAKSI

Nama : Ridwan Radityo
Program Studi : Sastra Jepang (S1)
Judul : Sikap Materialistis Tokoh *Eiji Ijichi* Yang Berakibat Ironi dan Tragedi Dalam Novel *Confessions of a Yakuza* karya *Junichi Saga*

Skripsi ini membahas tema sebuah karya sastra berbentuk novel. Dalam hal ini, penulis membahas novel karya Junichi Saga yang berjudul *Confessions of a Yakuza*. Novel ini menceritakan kisah kehidupan Eiji Ijichi selama menjadi *Yakuza*.

Penulis menggunakan dua jenis teori yaitu teori pendekatan sastra dan konsep materialistis. Melalui pendekatan sastra, penulis melakukan telaah perwatakan, alur dan latar. Melalui pendekatan ekstrinsik, penulis menggunakan konsep materialistis.

概要

- 名前 : リドワン ラヂチヨ
- 学科 : 文学部日本語学科
- テーマ : 佐賀十日の著作「ヤクザの自供」と言う小説の中のエイジ イジチの唯物的な反語と悲劇を起因する。

この論文は小説についての文学作品のテーマを分析する。論文の中で、サガ ジュニチの「ヤクザの自供」を分析する。この小説はヤクザになっている時にイミジチ エイさんの生活について話す。

この論文の中で筆者は二つ理論を使う。それは文学理論と唯物的理論である。文学理論のアプローチを通じて、筆者は人柄と筋と背景と反語と悲劇を分析する。そして、外発的のアプローチを通じて、唯物的理論を使う。

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penulisan	5
1.6 Landasan Teori.....	6
1.7 Metode Penelitian	10
1.8 Manfaat Penelitian	10
1.9 Sistematika Penya jian.....	11
 BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL <i>CONFESSIONS OF A YAKUZA</i> KARYA JUNICHI SAGA	
2.1 Penokohan	13
2.2 Latar	26
2.3 Alur.....	36

BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK NOVEL *CONFESSIONS OF A
YAKUZA* KARYA JUNICHI SAGA

3.1 Materialisme	43
3.2 Ironi	50
3.3 Tragedi	52
BAB IV KESIMPULAN	56
DAFTAR PUSTAKA	59



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat pada realita maupun masalah kemanusiaan yang berlangsung sepanjang zaman. Sastra adalah seni yang berhubungan dengan ekspresi dan pencitraan. Sastra harus berpangkal pada realisasi bahwa setiap karya sastra pada pokoknya merupakan kumpulan kata yang harus di teliti, ditelusuri, dianalisis dan diintegrasikan. Kesusasteraan juga memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keaslian, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya.

Arti etimologi kesusasteraan adalah karangan yang baik dan indah. Oleh sebab itu, sastra merupakan suatu kegiatan kreatif yang menyampaikan pemahaman tentang kehidupan dengan caranya sendiri, berfungsi menjadi penghibur yang bermamfaat. Karya sastra adalah inspirasi kehidupan dalam bentuk keindahan sehingga dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan naluri keindahan yang dimiliki seseorang. Sastra tidak dapat ditolak dalam peradaban manusia dan kehadirannya diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya. Namun sastra pun tidak selalu bisa dinikmati oleh sebagian besar anggota masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya penelaah dan peneliti sastra (Nurgiyantoro, 1995: 3).

Karya sastra berdasarkan sifatnya dibagi menjadi 2, yaitu karya sastra yang bersifat imajinatif (fiksi) dan karya sastra yang bersifat non imajinatif (non-fiksi). Dengan demikian karya sastra lahir di tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi

pengarang yang merupakan refleksi kehidupan manusia terhadap gejala-gejala sosial disekitarnya.

Yakuza adalah nama dari sindikat terorganisir di Jepang. Organisasi ini sering juga disebut mafia Jepang, karena ada kesamaan dengan bentuk organisasi yang asalnya dari Italia tersebut (<http://id.wikipedia.org/wiki/Yakuza>).

Confessions of a Yakuza adalah sebuah buku tulisan seorang dokter dan penulis Jepang, *Junichi Saga* (1991). *Junichi Saga* adalah seorang dokter umum di daerah Tokyo. *Junichi Saga* tidak pernah terpikirkan sebelumnya untuk menjadi seorang penulis hingga *Eiji Ijichi* sang pasien datang untuk memeriksakan penyakit yang menjangkit di tubuhnya. Sebagai seorang dokter, *Junichi Saga* menulis buku ini karena tertarik dengan kisah hidup pasiennya yang berliku-liku dan menggugah siapa saja yang mendengarkan kisah ini.

Novel ini dimulai dengan kisah memilukan, memalukan sampai membuat pembaca tertawa. Setelah mendapat persetujuan dari sang pasien, *Junichi Saga* mulai membuat catatan agar garis besar fakta dari kisah sang pasien tidak bergeser. Kisah ini dibuat menjadi buku setelah akhirnya sang pasien meninggal karena penyakitnya. Diawali dengan kunjungannya ke rumah sang pasien untuk memeriksa keadaan penyakitnya, lalu mulailah ia mendengarkan kisah-kisah dari sang pasien mengenai kehidupannya dari masa muda hingga masa tua yang diiringi penyakit mematikan. Proses pembuatan buku ini memakan waktu cukup lama hingga berbulan-bulan. Karena kondisi kesehatan sang pasien terus memburuk, *Junichi Saga* sebagai sang dokter hanya mempunyai waktu sedikit untuk mendengarkan sang pasien bercerita. *Junichi Saga* juga membutuhkan waktu lama untuk mengurutkan cerita agar alurnya

teratur, karena tidak setiap pertemuannya dengan sang pasien menceritakan secara urut. Banyak kisah yang sengaja dilewatkan untuk ditulis oleh *Junichi Saga* karena sang pasien tidak mengizinkan untuk diketahui orang banyak.

Buku ini menceritakan serangkaian kisah dari kehidupan *Eiji Ijichi*, seorang mantan bos *Yakuza*, sebagaimana dituturkan kepada dokternya pada bulan-bulan terakhir masa hidupnya. Peran utama *Saga* dalam buku ini adalah menyampaikan beberapa kisah dengan uraian-uraian tentang *Ijichi* sebagaimana yang dituturkan *Ijichi* kepadanya.

Buku ini dimulai dengan *Ijichi* remaja yang lari dari rumah keluarganya di Utsunomiya menuju Tokyo. Ia lari karena sudah menjalin hubungan dengan gundik dari seorang hakim dan pada saat itu, siapa saja yang menjalin hubungan dengan gundik dari seorang yang ternama sudah dipastikan bahwa ia tidak akan hidup dengan tenteram. Buku ini menelusuri kehidupan *Ijichi* mulai dari pekerjaan pertamanya di sebuah keluarga pedagang batubara di wilayah yang ketika itu disebut distrik Fukagawa, pengobatan untuk penyakit sipilis yang dia derita, gempa besar Kanto tahun 1923, penobatannya menjadi anggota geng yang menguasai perjudian di dunia hiburan Asakusa, masa-masa yang dia habiskan di penjara, dinas militernya di wilayah dudukan Korea, pada era 1920-an, kenaikannya menjadi bos geng, dan pengalaman-pengalamannya selama dan setelah Perang Dunia II. Dikisahkan juga mengenai penghianatan yang didapat setelah menjadi bos *Yakuza* oleh anak buahnya yang haus akan harta. Diceritakan juga tentang sakit dan sedihnya saat melihat sahabat dan kerabat dekat harus merelakan nyawa hanya karena materi yang berlimpah. Buku ini melukiskan gambaran warna-warni kehidupan di Jepang pada

paruh pertama abad ke-20, struktur dan adat kebiasaan sebuah *geng Yakuza*, sesi-sesi perjudian, penjara dan kehidupan dunia hitam lainnya.

Penulis tertarik untuk membahas buku ini karena banyak hal-hal menarik mengenai *Yakuza* yang diungkapkan secara langsung oleh mantan bos *Yakuza*, yang merupakan tokoh utama novel ini. Kiprah *Yakuza* yang dilakukan *Ijichi* dan kelompoknya ternyata telah mengubah persepsi orang banyak mengenai *Yakuza*. Mulanya, *Yakuza* hanyalah sekumpulan samurai petarung yang kehilangan tuannya. Namun seiring berkembangnya zaman di Jepang, mereka berperan sebagai *Yakuza* modern. Mereka bergerak dibidang perjudian, prostitusi, pengawalan (*Body Guard*), Narkoba, dll. Di masa kini, *Yakuza* juga ikut berperan dan mempengaruhi politik, ekonomi, dan perbankan negara Jepang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pekerjaan yang dilakukan oleh tokoh *Ijichi* sebagai *Yakuza* merupakan pekerjaan kriminal?
2. Apakah bagian kehidupan liar yang dialami tokoh *Ijichi* dari masa remaja hingga berakibat konflik batin?
3. Bagaimana ironi dan tragedi yang dialami tokoh *Ijichi*?

Oleh karena itu penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah warna-warni kehidupan seorang *Yakuza*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pada sikap materialistis tokoh *Ijichi* yang berakibat ironi dan tragedi. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra yaitu tokoh dan penokohan, alur dan latar. Untuk pendekatan ekstrinsik penulis menggunakan konsep materialisme dari teori Karl Marx, konsep ironi dan tragedi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana tokoh dan penokohan, latar dan alur dalam novel *Confessions of a Yakuza*?
2. Bagaimana kehidupan dari tokoh *Ijichi* sebagai bos *Yakuza* pada masa itu yang dihubungkan dengan konsep materialisme?
3. Bagaimana hubungan ironi dan tragedi yang dikaitkan dengan konsep materialisme?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan untuk membuktikan bahwa tema penelitian ini adalah sikap materialistis tokoh *Eiji Ijichi* yang berakibat ironi dan tragedi.

Untuk mencapai tujuan ini penulis akan melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah tokoh dan penokohan, latar dan alur dalam novel *Confessions of a Yakuza*.
2. Menelaah kehidupan *Yakuza* dilihat dari konsep materialisme.
3. Menelaah hubungan ironi dan tragedi yang dikaitkan dengan konsep materialisme.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas penulis menggunakan pendekatan teori sastra, konsep materialisme, ironi dan tragedi.

1.6.1 Konsep-konsep pendekatan teori sastra yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Tokoh dan Penokohan

Menurut Aminuddin dalam Nurgiyantoro, tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita rekaan sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita, sedangkan cara sastrawan menampilkan tokoh disebut penokohan. Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 1995: hal. 165).

Penokohan memiliki dua metode yaitu metode *showing* (metode tidak langsung) dan metode *telling* (metode langsung). Dalam novel *Confessions of a Yakuza* ini menggunakan metode *showing* (metode tidak langsung), yaitu metode yang memperlihatkan pengarang menempatkan diri di luar kisah dengan memberikan kesempatan kepada para tokoh

untuk menampilkan perwatakan mereka melalui dialog dan *action* (karakterisasi melalui tindakan para tokoh) (Albertine Minderop, 2005: hal. 6).

2. Latar

Unsur latar dapat dibedakan menjadi 3 bagian pokok, yaitu tempat, waktu dan sosial. Ketiga unsur itu walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara terpisah, pada kenyataannya saling berkaitan dan saling memenuhi satu sama lain. Latar Fisik, atau sering disebut dengan latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar Sosial, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan fiksi. Latar Sosial, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan fiksi (Nurgiyantoro, 1995: hal. 233).

3. Alur

Alur atau plot adalah penggerak kejadian dalam suatu cerita, dimana plot bukanlah jalan cerita. Alur terdiri atas lima tahapan, yaitu *Exposition*, *Complication*, *Crisis* atau *Climax*, *Falling Action*, *Resolution* atau *Conclusion*.

Eksposition atau paparan yaitu bagian awal dimana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi dan waktu

kejadian. *Complication* disebut juga *Rising Action* adalah dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang mencapai klimaks. Leraian atau *Falling Action* adalah tahapan setelah mencapai klimaks ketegangan menurun mencapai *Conclusion*. Selesaian atau *Resolution* adalah tahapan akhir dari alur yang merupakan akibat atau hasil dari konflik-konflik yang terjadi sebelumnya dan membangun keseimbangan baru (Pickering, 1980: hal. 16-17).

1.6.2 Konsep pendekatan ekstrinsik yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Materialisme dalam bubungannya dengan Materialistis

Kata materialisme terdiri dari kata materi dan isme. Materi adalah bahan, benda, segala sesuatu yang tampak. Menurut Dr. Juhaya disebutkan bahwa materialis adalah pengikut paham (ajaran) materialisme atau juga orang yang mementingkan kebendaan (harta, uang, dsb) (Dr. Juhaya, 2003: hal. 144).

Menurut teori Karl Marx, materialisme adalah pandangan hidup yang mencari dasar segala sesuatu yang termasuk kehidupan manusia di dalam alam kebendaan semata-mata dengan mengesampingkan segala sesuatu yang mengatasi alam indra. Ini sesuai dengan kaidah dalam bahasa Indonesia. Jika ada kata benda berhubungan dengan kata isme maka artinya adalah paham atau aliran (Hadiwijono, 1980:hal. 121).

Kata materialistis adalah manusia yang bersifat kebendaan, mengenai benda, harapan seseorang tidak didasarkan atas keinginan yang, melainkan karena rasa ingin meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di sekitarnya (Purwadarminta, 1982:hal. 638).

2. Konsep Ironi

Ironi adalah kejadian yang pada akhirnya bertentangan dengan segala sesuatu yang diharapkan (Depdikbud, 1993:hal. 580).

3. Konsep Tragedi

Di dalam bukunya, Pickering memaparkan mengenai konsep tragedi yang terjadi di dalam suatu karya sastra. Tragedi adalah sejenis novel atau drama yang berakhir dengan kesedihan biasanya terjadi kematian, berhubungan dengan tindakan atau pemikiran, konflik yang serius dan kompleks. Biasanya terjadi suatu krisis yang mengarah ke dilema kemanusiaan yang tidak mungkin mencapai penyelesaian (Pickering, 1980; hal. 71).

1.7 Metode Penelitian

Dalam suatu penulisan khususnya penulisan skripsi diperlukan suatu metode agar skripsi tersebut terarah dan mencapai sasaran. Metode berarti cara kerja untuk memahami suatu objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Dengan melihat dan menyesuaikan diri dengan tema masalah yang muncul dalam novel *Confession of A Yakuza*, maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan sumber data tertulis (teks) novel *Confession of A Yakuza* didukung oleh sumber tertulis yang berkaitan.

Dengan metode deskriptif, penulis mencari data-data yang menunjang penulisan skripsi ini melalui buku-buku yang terdapat di perpustakaan. Banyak manfaat yang penulis peroleh dengan melakukan penelusuran kepustakaan, di antaranya dapat menggali teori-teori dasar dan konsep yang dikemukakan oleh para ahli, mengikuti perkembangan penelitian dalam bidang yang akan diteliti, memperoleh orientasi yang lebih luas mengenai topik yang dipilih.

Dalam usaha untuk mendapatkan bahan-bahan yang diperlukan, saya menggunakan buku-buku yang terdapat di perpustakaan Universitas Darma Persada dan buku-buku koleksi pribadi penulis.

1.8 Manfaat Penelitian

Menurut penulis, penelitian ini bermanfaat untuk melatih menemukan masalah yang terdapat di dalam suatu karya sastra. Bermanfaat pula untuk mengetahui isi cerita dalam novel ini dengan seksama. Dapat pula mengetahui tentang kehidupan seorang bos *Yakuza* dilihat melalui sudut pandang berbeda, yaitu sifat manusiawi seorang manusia yang mempunyai kebutuhan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup yang lebih layak dari sebelumnya.

Untuk pembaca, penelitian ini sangat bermanfaat bagi mereka yang berminat untuk mengkaji lebih jauh pandangan masyarakat tentang kesan negatif *Yakuza* yang

beredar secara umum. Lebih khusus lagi bagi mereka yang ingin mengetahui cara tokoh *Ijichi* menjadi *Yakuza* dan penderitaannya selama menjadi *Yakuza*.

1.9 Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penyajian. Penulis membuat penelitian yang terdiri dari 4 bab, yaitu sebagai berikut :

BABI PENDAHULUAN

Penulis akan menjabarkan hal-hal yang mendasar seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL *CONFESSIONS OF A YAKUZA* KARYA *JUNICHI SAGA*

Dalam BAB II penulis akan menelaah novel *Confessions of a Yakuza* karya *Junichi Saga* melalui pendekatan unsur instrinsik seperti tokoh dan penokohan, latar dan alur.

BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK NOVEL *CONFESSIONS OF A YAKUZA* KARYA *JUNICHI SAGA*

Dalam BAB III, penulis akan menelaah novel *Confessions of a Yakuza* karya *Junichi Saga* melalui unsur ekstrinsik, yaitu melalui konsep materialistis, ironi dan tragedi.

BAB IV KESIMPULAN

Dalam BAB IV ini penulis akan menyimpulkan hal-hal yang penulis temukan setelah menganalisis novel *Confessions of a Yakuza* karya Junichi Saga dan merupakan kesimpulan dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya.

